

Lampiran 6

REDUKSI DATA 2 MAN MAUK

Subfokus	Indikator	Kode	Informan	Wawancara	Pengamatan	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1. Budaya apa yang terdapat di MAN Mauk?	Cerita (Tata tertib)	A	K1 IP1 IP2	Di MAN Mauk terdapat aturan yang mengatur siswa, guru dan pegawai. Tidak ada yang keberatan dengan aturan ini. Semua warga sekolah tahu akan tata tertib ini karena disosialisasikan. Tata tertib ini juga mampu membentuk budaya sekolah.	Berdasarkan pengamatan, di MAN Mauk terdapat tata tertib untuk siswa, guru, dan pegawai. Terlihat jelas bagaimana guru, pegawai dan siswa menjalankan tata tertib tersebut. Berdasarkan pengamatan, tata tertib yang dibuat sekolah bisa membentuk budaya yang baik.	Berdasarkan hasil dokumentasi, di MAN Mauk terdapat tata tertib untuk siswa, guru dan pegawai. Tata tertib yang ada dirasa cukup untuk bisa membentuk budaya sekolah.	Tata tertib MAN Mauk disesuaikan dengan aturan Islam. Artefak yang ada juga berbau keislaman dengan adanya hiasan ayat suci al-qur'an dan slogan islami. Kegiatan yang dijalankan juga mencerminkan keislaman. Bahasa yang digunakan seputar dunia pendidikan.
	Ritual (Kegiatan)	B	K1 IP1 IP2	Kegiatan yang ada di MAN Mauk selain KBM juga ada pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Pengembangan diri dilakukan khusus di hari Sabtu, sedangkan ekstrakurikuler dilakukan setelah KBM. Selain KBM, pengembangan diri, dan ekskul MAN Mauk juga memiliki kegiatan rutin setiap pagi yaitu tadarus al-qur'an. Kegiatan-kegiatan ini menjadi pembeda antara	Berdasarkan pengamatan, kegiatan yang ada di MAN Mauk yaitu tadarus (pukul 06.30-07.00), KBM (pukul 07.00-14.00), bimbel & ekskul (setelah jam 14.00-17.00), dan pengembangan diri (khusus di hari Sabtu). Berdasarkan pengamatan, kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan mengarah pada	Berdasarkan dokumentasi, kegiatan-kegiatan yang ada di MAN Mauk yaitu KBM, tadarus, ekskul, pengembangan diri. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu mengarahkan bakat siswa dan berjalan dengan baik. Pelaksanaan tadarus yaitu sebelum KBM, ekskul setelah KBM, dan pengembangan	Jadi budaya MAN Mauk adalah budaya sekolah keislaman.

				MAN Mauk dengan sekolah lainnya terutama tadarus dan pengembangan diri.	pembentukan budaya yang baik.	diri dilaksanakan khusus di hari Sabtu sehari.
Lambang materi (Artefak)	C	K1 IP1 IP2	Berdasarkan hasil wawancara, tidak ada alasan khusus mengenai tata letak bangunan, seragam ataupun warna cat. Semuanya dipilih karena disesuaikan dengan keadaan lingkungan.	Hiasan dinding MAN Mauk berisikan kaligrafi ayat suci al-qur'an dan slogan-slogan islami.	Berdasarkan hasil dokumentasi, logo MAN Mauk memiliki arti bahwa siswa MAN Mauk adalah orang yang berwawasan luas dan taat syariat. Hiasan dinding bertuliskan kaligrafi dan slogan islami.	
Bahasa	D	K1 IP1 IP2	-	Berdasarkan pengamatan, guru, siswa dan pegawai tidak menggunakan istilah khusus. Kosakata tambahan yang digunakan seputar pendidikan seperti RPP, silabus, soal, & input nilai. Permasalahan yang dibahas terkadang masalah siswa, pekerjaan, dan masalah pribadi. Bahasa yang digunakan antar warga sekolah kadang-kadang bahasa sunda dan terkadang bahasa Indonesia. Disesuaikan dengan kondisi.	-	

2. Bagaimana membentuk budaya di MAN Mauk?	Hubungan antar perilaku (komunikasi/ kontak budaya)	E	K1 IP1 IP2	-	Berdasarkan pengamatan, hubungan antar warga sekolah berjalan dengan baik. guru – guru, guru – pegawai, guru – siswa, siswa – siswa, pegawai – pegawai semua berjalan dengan baik. Komunikasi guru – siswa sebagai pendidik dan anak didik.	-	Budaya MAN Mauk terjadi karena ada kontak budaya. seperti kontak guru dan murid. Guru membutuhkan konvensasi dan murid membutuhkan ilmu. Konflik juga kerap terjadi namun konflik tersebut akhirnya membentuk budaya
	Konflik kepentingan atau benturan antar budaya (persamaan visi)	F	K1 IP1 IP2	Berdasarkan hasil wawancara pernah terjadi ketidaksinergian antara guru dengan sekolah. Perbedaan itu terjadi karena masing-masing punya sudut pandang tersendiri. Namun hal itu dapat diluruskan oleh pihak sekolah sehingga antara guru dan sekolah bisa berjalan dengan harmonis kembali.	-	-	musyawarah di tengah-tengah guru. Sekolah sangat memperhatikan kualitas sehingga segala sesuatu harus diperhitungkan dengan seksama guna tercapainya tujuan sekolah.
	Penggalian nilai-nilai intrinsik dalam pluralism kebudayaan	G	K1 IP1 IP2	Berdasarkan hasil wawancara, MAN Mauk lebih mementingkan kualitas dibandingkan dengan kuantitas. Sehingga siswa yang masuk diseleksi terlebih dahulu. Guru & pegawai melakukan inovasi/ terobosan untuk sekolah. Kepala sekolah memperhatikan hal-hal	-	-	

				kecil yang ada di sekolah, seperti kantin dan WC. MAN Mauk sendiri bercita-cita output yang dihasilkan berkualitas/bermanfaat untuk lingkungan. Ia selalu melakukan peningkatan-peningkatan sehingga tujuan sekolah bisa tercapai.			
3. Bagaimana MAN Mauk mempertahankan budayanya?	Merekrut personil yang memiliki satu pemikiran & perasaan dengan lembaga (dilakukan oleh sekolah)	H	K1 IP1 IP2	Berdasarkan hasil wawancara perekrutan dilakukan jika sekolah membutuhkan tenaga baru. Perekrutan dilakukan dengan memperhitungkan kompetensi dan kesamaan visi dengan sekolah.	-	-	MAN Mauk mempertahankan budayanya dengan menyeleksi anggota baru secara khusus, serta mensosialisasikan visi misinya agar budaya yang tercipta dapat terjaga dengan baik.
	Sosialisasi kepada warga sekolah terkait visi dan misi agar satu pemikiran dan perasaan	I	K1 IP1 IP2	Sekolah mensosialisasikan visi misinya di depan pintu masuk. Sehingga semua warga sekolah tahu visi misi lembaganya. Tidak ada yang keberatan dengan visi misi tersebut. Sehingga semua berjalan dengan baik.	Berdasarkan pengamatan, pihak sekolah mensosialisasikan visi misi sekolahnya. Hal ini terlihat ketika berada di pintu masuk MAN Mauk.	Berdasarkan studi dokumentasi lapangan, sekolah mensosialisasikan visi misinya.	